

LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN TAHUN 2026

**FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA
DAN KESEHATAN**



PROGRES/CAPAIAN

Implementasi Program dan Kegiatan
dalam Rangka Pemenuhan Target
Perjanjian Kinerja

SISTEMATIKA LAPORAN TENGAH TAHUN UNIT AKADEMIK 2026

DAFTAR ISI KATA PENGANTAR RINGKASAN EKSEKUTIF

- Ringkasan tingkat pencapaian indikator kinerja
- Ringkasan daya serap anggaran
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaiannya
- Langkah antisipatif untuk menanggulangi hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada sub bab ini diuraikan gambaran umum/profil organisasi, profil pimpinan, jumlah SDM, dll.

B. Dasar Hukum

Memuat dasar hukum penyusunan laporan

C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi

Pada sub bab ini diuraikan tugas, fungsi, wewenang organisasi dan digambarkan struktur organisasi

D. Isu Strategis

Pada sub bab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja, IKU/IKT, Rencana Aksi, dan perencanaan kinerja anggaran yang ditetapkan dalam RKAT.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tengah/akhir Tahun berjalan. Perbandingan realisasi capaian kinerja tengah/akhir Tahun berjalan dengan capaian 2 tahun sebelumnya.
2. Uraikan kegiatan yang telah dilakukan s.d. tengah/akhir tahun berjalan
3. Analisis program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

5. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada sub bab ini diuraikan evaluasi capaian kinerja secara umum (dalam bentuk infografis dan uraian singkat)

C. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran (RKAT Rutin, IGU, Kerja Sama, Bidang Tugas/Penugasan, dll) yang digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan yang berisi capaian kinerja dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;
- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan
- Data dukung lain yang relevan.

CATATAN

1. Template yang disajikan merupakan format minimal, unit kerja dapat melakukan perubahan terhadap bahasa yang digunakan dalam contoh format sesuai selera dan kebutuhan masing-masing;
2. Unit Kerja diberi kebebasan membuat desain cover/tampilan/layout laporan kinerja, menambahkan informasi penting lainnya sesuai selera dan kebutuhan masing-masing, asalkan substansi minimal harus ada telah terpenuhi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Kinerja Tengah Tahun Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2026 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya periode Januari–Juni 2026 (Triwulan I dan Triwulan II) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Dekan FPOK dengan Rektor UPI.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada tengah tahun 2026. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/Inovasi kerja pada semester berikutnya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggung jawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan Rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya ke depan kami berharap dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI menuju fakultas rujukan tingkat Asia.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, 7 Juli 2026

Dekan,



Prof. Dr. Komarudin, M.Pd

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) UPI Tengah Tahun 2026 menyajikan progres/capaian seluruh indikator kinerja Perjanjian Kinerja periode Januari–Juni 2026 (kumulatif Triwulan I dan Triwulan II), beserta program dan kegiatan lain yang mendukung pencapaian kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja secara rinci diuraikan pada BAB III laporan ini.

Secara umum, dari 30 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan antara Dekan FPOK dengan Rektor UPI Tahun 2026, distribusi capaian sampai dengan Triwulan II adalah sebagai berikut:

Kategori Kinerja (% Capaian)	Jumlah Indikator	Persentase
Tinggi ($\geq 85\%$)	13	43.3%
Sedang (50 – 84%)	0	0.0%
Rendah ($< 50\%$)	17	56.7%

Status Ketercapaian	Jumlah Indikator	Persentase
Melampaui target	15	50.0%
Tercapai (sesuai target)	8	26.7%
Di bawah capaian / dalam proses	7	23.3%

Sejumlah 15 indikator telah melampaui target tengah tahun, 8 indikator tercapai sesuai target (termasuk beberapa indikator dengan target 0 yang secara definitif telah terpenuhi), dan 7 indikator masih berada di bawah capaian atau dalam proses penilaian oleh pihak eksternal (SAKIP dan ZI WBK/WBBM). Perlu dicatat bahwa sebagian besar target Perjanjian Kinerja awal (ditandatangani 17 Maret 2026) telah mengalami revisi oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan menjadi Target Akhir 2026 yang lebih realistis (lihat Bab II); laporan ini tetap menggunakan target monitoring triwulanan FPOK sebagai basis perhitungan capaian, dengan tambahan pembandingan terhadap Target Akhir hasil revisi. Indikator yang capaiannya masih rendah terutama berkaitan dengan publikasi ilmiah terindeks Scopus, pemanfaatan hasil penelitian/pengabdian oleh DUDIKA/masyarakat, rekognisi internasional dosen, dan persentase smart building, yang membutuhkan strategi percepatan pada semester kedua Tahun 2026.

Dari sisi anggaran, total pagu RKAT FPOK Tahun 2026 sebesar Rp6.663.504.500, dengan realisasi sampai dengan periode laporan sebesar Rp3.134.282.232 (47,03%), mengikuti pola penyerapan bertahap sesuai jadwal kegiatan tahunan; rincian disajikan pada Bab III sub-bab Kinerja Anggaran. Hambatan utama yang dihadapi FPOK pada tengah tahun 2026 antara lain: (1) keterbatasan jejaring dan pembiayaan riset internasional; (2) kelengkapan data tracer study alumni yang masih rendah responsnya; (3) keterbatasan tenaga pendukung untuk akselerasi akreditasi internasional dan rekognisi Scopus; serta (4) kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada penundaan sejumlah program pengembangan sarana-prasarana.

Sebagai langkah antisipatif, FPOK menempuh strategi penguatan tata kelola data kinerja (cleansing data, penetapan PIC per indikator), pemberian insentif bertahap untuk publikasi terindeks, pembangunan basis data mitra dan akademisi internasional, serta penyusunan peta jalan akreditasi dan re-akreditasi program studi, yang seluruhnya diuraikan lebih lanjut pada Bab III dan Bab IV laporan ini.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) merupakan salah satu dari delapan fakultas di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan. Sejarah berdirinya FPOK dapat ditelusuri sejak tahun 1940 melalui pendirian Gouvernement Instituut voor Lichamelijke Oefeningen (GEVLO) di Surabaya, yang kemudian mengalami serangkaian transformasi kelembagaan—AILO (1947), LAPD (1950), APD (1956), FPD (1962), STO (1964), hingga FKIK (1977)—sebelum akhirnya resmi bernama Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) pada 20 Juni 1983. Perjalanan panjang lebih dari delapan dasawarsa telah mendewasakan FPOK sebagai lembaga terdepan dalam bidang keolahragaan, kesehatan, dan aktivitas jasmani di Indonesia.

Pengelolaan FPOK mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI, sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2026 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025, dalam rangka mengoptimalkan fungsi dan tugas unit akademik untuk menunjang kinerja kelembagaan UPI secara keseluruhan.

Pada periode Tengah Tahun 2026, FPOK dipimpin oleh susunan pimpinan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. Komarudin, M.Pd.	Dekan
2	Dr. Jajat Darajat KN., S.Pd., M.Kes., AIFO	Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu
3	Prof. Mustika Fitri, M.Pd., Ph.D.	Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Umum
4	Dr. Dian Budiana, M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan

FPOK membina 9 (sembilan) program studi, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Ilmu Keolahragaan (IKOR), Kesehatan dan Fitness Olahraga (KFO), Gizi, S1 Keperawatan, dan Program Profesi Ners, yang didukung oleh unsur Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Satuan Kendali Mutu (SKM), Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat prodi, serta unsur kependidikan pada Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya serta Seksi Pendidikan dan Kemahasiswaan.

Sejalan dengan Rencana Strategis (Renstra) FPOK UPI 2026–2030, FPOK terus memantapkan jati dirinya sebagai satu-satunya fakultas di lingkungan UPI yang secara khusus mengembangkan ilmu dan praktik keolahragaan dan kesehatan, baik dalam konteks kependidikan maupun non-kependidikan,

dengan semangat *local roots, global flowers*, menuju visi sebagai fakultas rujukan tingkat Asia pada tahun 2030.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025–2045;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 15 Tahun 2024 tentang Parameter Tes Kondisi Fisik Olahragawan pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah dan Nasional;
10. Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) UPI Nomor 10 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026–2030;
11. Peraturan MWA UPI Nomor 003/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Statuta UPI;
12. Peraturan Rektor UPI Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI, sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2026;
13. Surat Keputusan Pengangkatan Tim Penyusun dan Perumus Rencana Strategis Renstra FPOK UPI Tahun 2026–2030.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sebagai unit akademik setingkat fakultas, FPOK memiliki tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam bidang Pendidikan Olahraga serta Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan, mencakup penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi), sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 jo. Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2026 tentang SOTK UPI.

Dalam menjalankan tugasnya, FPOK menyelenggarakan fungsi: (1) penyusunan dan pelaksanaan rencana, program, dan anggaran fakultas; (2) penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (3) pembinaan sivitas akademika dan tenaga kependidikan; (4) pengembangan kerja sama tridarma tingkat nasional dan internasional; (5) pelaksanaan penjaminan mutu akademik; dan (6) pelaksanaan administrasi umum dan sumber daya di lingkungan fakultas.

Struktur organisasi FPOK terdiri atas unsur pimpinan (Dekan dan tiga Wakil Dekan), unsur pelaksana akademik (Ketua Program Studi, Satuan/Gugus Kendali Mutu), dan unsur pelaksana administrasi (Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya, serta Seksi Pendidikan dan Kemahasiswaan), sebagaimana telah dijelaskan pada sub-bab Gambaran Umum.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Mengacu pada isu strategis dalam Renstra FPOK 2026–2030 serta hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2026, isu-isu strategis yang diidentifikasi FPOK sampai dengan Tengah Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus dan persentase penelitian berkolaborasi internasional, akibat beban kerja dosen yang tinggi, keterbatasan Article Processing Charge (APC), serta kemampuan menulis akademik berbahasa Inggris yang masih menjadi hambatan.
2. Rendahnya jumlah akademisi dan pengguna lulusan internasional yang merekognisi UPI/FPOK sebagai Top University, karena relasi internasional yang masih bergantung pada jaringan personal dosen dan belum terlembagakan secara sistematis.
3. Rendahnya partisipasi mahasiswa internasional dan program student mobility, terutama karena keterbatasan skema beasiswa bagi mahasiswa asing dan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa domestik.
4. Pemanfaatan hasil penelitian, pengabdian, dan inovasi oleh DUDIKA/masyarakat yang masih belum optimal, karena banyak luaran berhenti pada tahap laporan/publikasi tanpa bukti adopsi/implementasi oleh mitra.
5. Akselerasi pembangunan smart building dan fasilitas ramah difabel yang masih dalam tahap awal, di tengah kebijakan efisiensi anggaran yang membatasi kecepatan realisasi program sarana-prasarana.
6. Penguatan tata kelola menuju predikat Zona Integritas WBK/WBBM dan mempertahankan predikat SAKIP AA yang telah dicapai pada tahun 2024, di tengah proses penilaian eksternal yang belum sepenuhnya berjalan pada semester berjalan.

2. Peran Strategis

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, FPOK memiliki peran strategis sebagai berikut dalam mendukung kinerja UPI secara kelembagaan:

1. Sebagai satu-satunya fakultas di lingkungan UPI yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang keolahragaan dan kesehatan, FPOK berperan menghasilkan tenaga pendidik, ilmuwan, dan tenaga ahli olahraga dan kesehatan yang unggul dan berdaya saing nasional maupun internasional.
2. Sebagai mitra strategis pembinaan prestasi olahraga daerah dan nasional, FPOK berperan aktif dalam kerja sama dengan KONI, PRSI, dan berbagai federasi olahraga, sejalan dengan misi kemitraan strategis dalam Kampus Berdampak.
3. Sebagai kontributor riset dan inovasi keolahragaan dan kesehatan, FPOK berperan menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 3, SDG 4, SDG 5, dan SDG 11.
4. Sebagai penggerak internasionalisasi UPI, FPOK berperan memperluas jejaring kemitraan strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional, dalam rangka mewujudkan visi FPOK sebagai fakultas rujukan tingkat Asia pada tahun 2030.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Rencana Strategis (Renstra) FPOK UPI Periode 2026–2030, FPOK menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

"Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul (Leading and Outstanding) dalam bidang Pendidikan dan Non-Kependidikan Olahraga serta bidang Kesehatan yang menjadi rujukan di tingkat Asia, berlandaskan nilai-nilai religius, edukatif, ilmiah, dan profesional."

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas tinggi dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan non-kependidikan olahraga serta kesehatan secara proporsional, adaptif, dan berorientasi pada standar internasional, untuk menghasilkan tenaga profesional yang unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak bagi masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang berdampak (impactful research), melalui penyebaran dan pendayagunaan temuan riset (inovasi) berbasis kearifan lokal dalam bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Mengembangkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan pendidikan profesi non-kependidikan dalam bidang keolahragaan dan kesehatan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional.
4. Menyelenggarakan internasionalisasi dalam bidang Olahraga dan Kesehatan melalui pengembangan dan penguatan jejaring kemitraan strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional.

Tujuan

1. Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada bidang Pendidikan Olahraga serta bidang Non-Kependidikan Olahraga dan Kesehatan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta mampu berkontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan dan kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan.
3. Mewujudkan kemitraan strategis yang aktif dengan industri olahraga dan kesehatan, serta sentra pembinaan olahraga prestasi dalam kerangka Kampus Berdampak.
4. Menyelenggarakan program internasional dan memperoleh rekognisi dari lembaga akreditasi internasional, dalam rangka mewujudkan visi FPOK sebagai fakultas rujukan di tingkat Asia pada tahun 2030.

Sasaran strategis FPOK periode 2026–2030 dijabarkan ke dalam 5 (lima) sasaran strategis (SS1–SS5) sebagai berikut:

- SS1: Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan
- SS2: Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan
- SS3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul
- SS4: Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis
- SS5: Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan akselerasi reputasi global

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja antara Rektor UPI dengan Dekan FPOK Tahun 2026, target Indikator Kinerja Utama (IKU) FPOK adalah sebagai berikut. Nilai target yang disajikan merupakan Target Akhir 2026 hasil revisi oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan (lihat penjelasan pada sub-bab "Perubahan/Revisi Target Kinerja Tahun 2026" di bawah).

Tabel 2.1.1. Target Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja FPOK UPI Tahun 2026 (Target Akhir Hasil Revisi)

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Akhir 2026 (Revisi Warek PK)
1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	32
2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.07
3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	25
4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	53.75
5	AEE S1	%	53.75
6	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	1
7	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	60
8	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	15
9	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	20
10	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	5
11	Persentase mahasiswa internasional	%	1.1
12	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1.1

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Akhir 2026 (Revisi Warek PK)
13	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	66
14	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	30
15	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	100
16	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28
17	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	36
18	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	2
19	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	50
20	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	50
21	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA
22	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	1
23	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	38
24	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	4
25	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM	Skor	75
26	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.2
27	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	20
28	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	Tidak tercatat dalam data revisi Warek PK
29	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100
30	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja unit kerja masing-masing*

Perubahan/Revisi Target Kinerja Tahun 2026

Perjanjian Kinerja antara Dekan FPOK dengan Rektor UPI Tahun 2026 ditandatangani pada 17 Maret 2026, memuat target awal Indikator Kinerja Utama dan Khusus (Target Unit Kerja) yang juga dijabarkan ke dalam Rencana Aksi Pencapaian IKU/IKK/IKT per triwulan. Dalam perjalanannya, sebagaimana ditetapkan dalam dokumen resmi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan (FPOK_IKU-IKK Warek PK), sebagian besar target tersebut mengalami penyesuaian/revisi (Target Akhir 2026) berdasarkan hasil evaluasi baseline riil, kapasitas unit kerja, dan capaian Triwulan I Tahun 2026. Perbandingan antara Target Awal (Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026), Target Akhir (hasil revisi Warek PK), dan target yang digunakan FPOK dalam dokumen monitoring Triwulan I/Triwulan II adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.1a. Perbandingan Target Awal, Target Akhir (Revisi), dan Target Monitoring TW1/TW2 Tahun 2026

No	Indikator	Target Awal (Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026)	Target Akhir (Revisi Warek PK)	Target Monitoring TW1/TW2 FPOK
1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	30	32	5
2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	0	0.07	0
3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	25	25	10
4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	53	53.75	2
5	AEE S1	53	53.75	2
6	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	4	1	0
7	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	97	60	15
8	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	20	15	0
9	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	26	20	5
10	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	20	5	0
11	Persentase mahasiswa internasional	1	1.1	0
12	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	1	1.1	0
13	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	896	66	700
14	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	30	30	20
15	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	100	100	0
16	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	28	28	0
17	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	57	36	36
18	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	7	2	0
19	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	72	50	50
20	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	77	50	50
21	Predikat SAKIP Unit Kerja	AA	AA	AA
22	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	1	1	0
23	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	55	38	34
24	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25	4	0

No	Indikator	Target Awal (Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026)	Target Akhir (Revisi Warek PK)	Target Monitoring TW1/TW2 FPOK
25	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM	76	75	76
26	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	0.1	0.2	0.02
27	Jumlah donasi untuk dana abadi	50	20	0
28	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	2	Tidak tercatat dalam data revisi Warek PK	0
29	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	100	100	100
30	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	1	1	1

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja unit kerja masing-masing*

Beberapa catatan penting terkait perubahan target ini:

- Sebagian besar indikator direvisi turun (lebih realistis) dibandingkan target awal, misalnya Jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus (semula 896, direvisi menjadi 66), Persentase lulusan yang bekerja/melanjutkan studi dalam 1 tahun (semula 97%, direvisi menjadi 60%), dan Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (semula 57%, direvisi menjadi 36%).
- Beberapa indikator justru direvisi naik, misalnya Persentase mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar prodi (semula 30%, direvisi menjadi 32%) dan Jumlah pendapatan IGU/RGA (semula Rp0,10 M, direvisi menjadi Rp0,2 M).
- Terdapat indikator dengan target tidak berubah, seperti Predikat SAKIP (AA), Persentase Program Studi terakreditasi unggul dan internasional (masing-masing turun proporsional dari 72%/77% menjadi 50%, mengikuti basis perhitungan yang disesuaikan), Persentase smart building (100%), dan Jumlah gedung ramah difabel (1 gedung).
- Target yang digunakan FPOK pada dokumen monitoring Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2026 (kolom "Target Monitoring TW1/TW2") merupakan tahapan target triwulanan sesuai Rencana Aksi, dan pada sejumlah indikator belum diperbarui mengikuti Target Akhir hasil revisi Warek PK. Hal ini menjadi salah satu isu tata kelola data kinerja yang perlu diperbaiki agar pelaporan triwulan berikutnya konsisten dengan Target Akhir yang berlaku.
- Indikator Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen tidak ditemukan dalam data revisi Warek PK, sehingga target awal (2%) tetap digunakan sebagai acuan sementara.

Sehubungan dengan hal tersebut, capaian kinerja pada Bab III laporan ini dihitung berdasarkan target yang digunakan FPOK dalam dokumen monitoring Triwulan I

dan Triwulan II (konsisten dengan dokumen sumber), dengan tambahan kolom pembandingan terhadap Target Akhir 2026 hasil revisi Warek PK untuk memberikan gambaran capaian yang lebih menyeluruh terhadap target definitif tahun berjalan.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor UPI dengan Dekan FPOK Tahun 2026, FPOK memiliki target Indikator Kinerja Utama dengan tingkat ketercapaian sampai dengan Triwulan II (Tengah Tahun 2026) sebagai berikut:

Tabel 3.1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja FPOK UPI Tengah Tahun 2026

SS	N o	Indikator	Satuan	Target Monitoring	Target Akhir (Revisi)	Realisasi TW2	% Capaian (vs Target Monitoring)	Kategori	Status
SS 1	1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	5	32	2.61	17.40	Rendah	Di Bawah Capaian
	2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0	0.07	0.27	135.00	Tinggi	Melampaui
	3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	10	25	72.54	483.60	Tinggi	Melampaui
	4	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	2	53.75	26.01	260.13	Tinggi	Melampaui
	5	AEE S1	%	2	53.75	13.34	133.37	Tinggi	Melampaui
	7	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	15	60	44.64	89.28	Tinggi	Melampaui
	9	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	5	20	21.58	100.00	Tinggi	Melampaui
	11	Persentase mahasiswa internasional	%	0	1.1	0.05	0.00	Rendah	Melampaui
	SS 2	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0	1.1	0.18	0.00	Rendah	Melampaui
		Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional	Publikasi	700	66	7	0.93	Rendah	Di Bawah Capaian

SS	N o	Indikator	Satuan	Target Monitoring	Target Akhir (Revisi)	Realisasi TW2	% Capaian (vs Target Monitoring)	Kategori	Status
		bereputasi yang terindeks Scopus	(Scopus)						
	14	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	20	30	4	17.39	Rendah	Di Bawah Capaian
	15	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	0	100	113	100.00	Tinggi	Melampaui
	16	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	0	28	7.19	0.00	Rendah	Melampaui
SS 3	17	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	36	36	15.87	44.08	Rendah	Di Bawah Capaian
	19	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	50	50	50	100.00	Tinggi	Tercapai
	20	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	50	50	50	100.00	Tinggi	Tercapai
	22	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	0	1	0	0.00	Rendah	Tercapai
	23	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	34	38	38.89	97.23	Tinggi	Melampaui
	24	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	0	4	9.49	0.00	Rendah	Melampaui

Keterangan kategori kinerja: Tinggi ($\geq 85\%$); Sedang ($50-84\%$); Rendah ($< 50\%$). Status ketercapaian: Melampaui (realisasi $>$ target); Tercapai (realisasi = target); Di Bawah Capaian (realisasi $<$ target). Kolom "Target Monitoring" adalah target triwulanan sesuai Rencana Aksi yang digunakan FPOK dalam dokumen Pengukuran Kinerja Kegiatan TW1/TW2; kolom "Target Akhir (Revisi)" adalah target tahunan definitif 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan (lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja). % Capaian dihitung terhadap Target Monitoring. Periode: T = Tengah Tahun.

SS1: Meningkatkan kualitas Pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan

Berikut disajikan perbandingan target-capaian, perbandingan tiga tahun terakhir, serta analisis untuk setiap indikator pada sasaran strategis ini.

1. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	2.61 (17.40%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 5 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 2.61 % (capaian 17.40%), berstatus "Di Bawah Capaian" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 32 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 30 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Belum optimalnya pendokumentasian bukti prestasi mahasiswa dan penunjukan dosen pembimbing yang masih bertumpu pada individu tertentu.

Strategi/tindak lanjut: Penunjukan dosen pembimbing mahasiswa berprestasi disebar merata lintas prodi; kelengkapan bukti dukung (undangan kejuaraan, jumlah peserta, SK Dosen Pembimbing) diwajibkan sejak awal kegiatan.

2. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	0.27 (135.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 0.27 % (capaian 135.00%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 0.07 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 0 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Terbatasnya kuota proposal wirausaha mahasiswa yang didanai kementerian.

Strategi/tindak lanjut: Mendorong mahasiswa membuat proposal wirausaha ke kementerian dan mengalokasikan anggaran pendamping melalui RKAT Fakultas.

3. Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	112,54% (capaian, basis Renstra 2021-2025)	73,74% (indikator sepadan: case method/TBP, target 100%)	72.59 (725.9%)	72.54 (483.60%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 10 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 72.54 % (capaian 483.60%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 72.59), terdapat penurunan/koreksi data pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 25 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 25 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Capaian Tahun 2024 tercatat sebesar 112,54% (capaian, basis Renstra 2021-2025), sedangkan data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a). Realisasi Tengah Tahun 2026 sebesar 72.54 % menunjukkan kesinambungan capaian yang positif.

Kendala/permasalahan: Pemahaman dosen tentang pembelajaran transformatif belum seragam dan bukti penerapan belum terdokumentasi dengan baik.

Strategi/tindak lanjut: Menyusun rubrik pembelajaran transformatif serta mewajibkan unggah bukti dan mutu penerapannya melalui review RPS secara berkala.

4. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	n.a (indikator baru)	n/a	3.29 (164.31%)	26.01 (260.13%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 2 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 26.01 % (capaian 260.13%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 3.29), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 53.75 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 53 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Data mahasiswa aktif, cuti, DO, pindah, dan lulus tersebar di beberapa unit; koordinasi prodi-fakultas belum konsisten; pembimbingan akhir studi belum seragam intensitasnya.

Strategi/tindak lanjut: Cleansing data cohort per angkatan, penetapan PIC AEE per prodi, monitoring bulanan mahasiswa semester akhir, serta rapat evaluasi progres studi berkala.

5. AEE S1

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
AEE S1	%	n.a (indikator baru)	n/a	12.88 (643.79%)	13.34 (133.37%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 2 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 13.34 % (capaian 133.37%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 12.88), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 53.75 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 53 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Data wisudawan belum terkumpul lengkap.

Strategi/tindak lanjut: Berkoordinasi dengan bagian akademik pusat untuk memutakhirkan data lulusan secara berkala.

7. Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	n.a (indikator baru)	97,05% (indikator sepadan: keterserapan lulusan, target 80%, capaian 121,31%)	0 (0%)	44.64 (89.28%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 15 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 44.64 % (capaian 89.28%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 60 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 97 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Respons alumni terhadap tracer study sering rendah; data kontak tidak selalu mutakhir; validasi masa tunggu kerja, gaji, dan jenis pekerjaan masih lemah.

Strategi/tindak lanjut: Membentuk sistem tracer study berkelanjutan berbasis alumni, terintegrasi dengan himpunan alumni dan prodi, serta penguatan verifikasi pengguna lulusan.

9. Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	21.58 (100.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 5 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 21.58 % (capaian 100.00%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 20 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 26 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembanding Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Tidak semua lulusan kependidikan memilih bekerja di sekolah/lembaga pendidikan formal; informasi pekerjaan lulusan belum terklasifikasi rinci.

Strategi/tindak lanjut: Membangun jalur penyaluran lulusan kependidikan yang lebih terstruktur melalui kemitraan sekolah, lab school, dinas pendidikan, dan microcredential kependidikan.

11. Persentase mahasiswa internasional

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase mahasiswa internasional	%	Belum tercapai (target awal semester ganjil 2025/2026)	1,09% (indikator sepadan: mahasiswa asing, target 1,84%, capaian 59,24%)	0 (0%)	0.05 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 0.05 % (capaian 0.00%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 1.1 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 1 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Capaian Tahun 2024 tercatat sebesar Belum tercapai (target awal semester ganjil 2025/2026), sedangkan data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a). Realisasi Tengah Tahun 2026 sebesar 0.05 % menunjukkan kesinambungan capaian yang positif.

Kendala/permasalahan: Calon mahasiswa asing menginginkan beasiswa selama perkuliahan.

Strategi/tindak lanjut: Melaksanakan kegiatan summer program yang dibiayai program World Class University (WCU) dan promosi daring profil prodi.

SS2: Meningkatkan kualitas Penelitian dan Pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan

Berikut disajikan perbandingan target-capaian, perbandingan tiga tahun terakhir, serta analisis untuk setiap indikator pada sasaran strategis ini.

12. Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	0.18 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 Rasio, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 0.18 Rasio (capaian 0.00%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 1.1 Rasio (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 1 Rasio); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembanding Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Alumni FPOK UPI masih minim yang bekerja di start-up, industri, lembaga pemerintah, masyarakat, atau lembaga internasional.

Strategi/tindak lanjut: Mengundang narasumber dari start-up/industri/lembaga pemerintah pada kegiatan bimbingan karier untuk calon wisudawan.

13. Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	n.a (basis indikator berbeda pada Renstra 2021-2025)	n/a	0 (0%)	7 (0.93%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 700 Publikasi (Scopus), dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 7 Publikasi (Scopus) (capaian 0.93%), berstatus "Di Bawah Capaian" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 66 Publikasi (Scopus) (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 896 Publikasi (Scopus)); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembanding Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena basis indikator berbeda pada Renstra 2021-2025. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Beban kerja dosen tinggi; kualitas draf artikel belum merata; keterbatasan APC, jejaring internasional, dan kemampuan menulis akademik berbahasa Inggris.

Strategi/tindak lanjut: Audit target publikasi, pemecahan target lebih operasional per prodi/dosen, skema insentif bertahap dari drafting hingga publikasi terindeks, serta pembedaan fokus kuantitas, kualitas jurnal, dan kolaborasi internasional.

14. Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	Terkait, capaian tinggi pada indikator serupa Renstra 2021-2025 (>100%)	n/a	0 (0%)	4 (17.39%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 20 Produk, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 4 Produk (capaian 17.39%), berstatus "Di Bawah Capaian" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 30 Produk (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 30 Produk); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Capaian Tahun 2024 tercatat sebesar Terkait, capaian tinggi pada indikator serupa Renstra 2021-2025 (>100%), sedangkan data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a). Realisasi Tengah Tahun 2026 sebesar 4 Produk menunjukkan perlunya percepatan pada semester kedua agar sepadan dengan capaian tahun sebelumnya.

Kendala/permasalahan: Banyak luaran berhenti pada laporan akhir/publikasi; bukti penggunaan oleh mitra tidak selalu disiapkan sejak awal; koordinasi dengan pengguna akhir masih lemah.

Strategi/tindak lanjut: Mewajibkan setiap program penelitian/pengabdian menghasilkan evidence of use (surat adopsi, testimoni mitra, MoA implementasi, atau dokumen kebijakan).

15. Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	n.a (indikator baru; indikator serupa 2024: kerjasama per prodi 70%)	n/a	0 (0%)	113 (100.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 PKS/IA, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 113 PKS/IA (capaian 100.00%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 100 PKS/IA (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 100 PKS/IA); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembanding Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru; indikator serupa 2024: kerjasama per prodi 70%. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Tidak semua lembaga yang bersedia bekerja sama memenuhi kriteria ketercapaian IKU.

Strategi/tindak lanjut: Mengidentifikasi para diaspora, baik alumni maupun kolega yang bekerja pada institusi dalam dan luar negeri sesuai kriteria IKU untuk diajak kerja sama.

16. Persentase penelitian berkolaborasi internasional

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	7.19 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 7.19 % (capaian 0.00%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 28 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 28 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembanding Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Jejaring internasional masih bergantung pada relasi personal dosen; belum semua kerja sama luar negeri berujung pada riset bersama; kendala bahasa dan pembiayaan.

Strategi/tindak lanjut: Menetapkan standar minimal kolaborasi internasional (mitra luar negeri dalam perancangan riset, pengumpulan data, analisis, pendanaan, atau penulisan artikel).

SS3: Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul

Berikut disajikan perbandingan target-capaian, perbandingan tiga tahun terakhir, serta analisis untuk setiap indikator pada sasaran strategis ini.

17. Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	15.87 (44.08%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 36 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 15.87 % (capaian 44.08%), berstatus "Di Bawah Capaian" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 36 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 57 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembanding Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Membutuhkan waktu tidak sebentar untuk mengumpulkan data rekognisi dari seluruh dosen.

Strategi/tindak lanjut: Mengupayakan pihak GKM menghimpun data rekognisi dosen dari sistem Sinta dan Scopus masing-masing dosen secara berkala.

19. Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	81,63%	75,00% (target 75%, capaian 100%)	0 (0%)	50 (100.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 50 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 50 % (capaian 100.00%), berstatus "Tercapai" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 50 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 72 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Capaian Tahun 2024 tercatat sebesar 81,63%, sedangkan data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a). Realisasi Tengah Tahun 2026 sebesar 50 % menunjukkan kesinambungan capaian yang positif.

Kendala/permasalahan: Ketersediaan data dukung belum seragam; kesiapan dokumen sering bergantung pada individu; ritme pendampingan antarprodi berbeda-beda.

Strategi/tindak lanjut: Menyusun peta jalan akreditasi per prodi, termasuk strategi mempertahankan prodi yang sudah unggul dan intervensi intensif bagi prodi yang belum optimal.

20. Persentase Program Studi terakreditasi internasional

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	±57,1% (estimasi dari capaian 119,04% atas target 48%)	40,00% (target 40%, capaian 100%)	0 (0%)	50 (100.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 50 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 50 % (capaian 100.00%), berstatus "Tercapai" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 50 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 77 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Capaian Tahun 2024 tercatat sebesar ±57,1% (estimasi dari capaian 119,04% atas target 48%), sedangkan data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a). Realisasi Tengah Tahun 2026 sebesar 50 % menunjukkan kesinambungan capaian yang positif.

Kendala/permasalahan: Biaya akreditasi internasional tinggi; dokumen akademik belum selalu siap dalam format yang diminta; kapasitas tenaga pendukung masih terbatas.

Strategi/tindak lanjut: Pendekatan beyond compliance: mengaitkan akreditasi internasional dengan perbaikan kurikulum, pengajaran, riset, student mobility, dan employer linkage.

22. Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	0 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 Jumlah Bidang Ilmu, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 0 Jumlah Bidang Ilmu (capaian 0.00%), berstatus "Tercapai" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 1 Jumlah Bidang Ilmu (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 1 Jumlah Bidang Ilmu); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Pencapaian QS by Subject membutuhkan waktu dan konsistensi; banyak komponen dipengaruhi reputasi eksternal dan bibliometrik yang tidak bisa dibangun instan.

Strategi/tindak lanjut: Membentuk tim percepatan QS by Subject berbasis bidang unggulan FPOK dengan strategi spesifik: publikasi, kolaborasi, branding akademik, employer engagement, dan pemetaan pakar internasional.

23. Persentase dosen yang berkualifikasi S3

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	n.a (indikator baru; berbeda dari indikator sertifikat kompetensi 41,08% pada 2024)	40,77% (target 36,9%, capaian 110,49%)	0 (0%)	38.89 (97.23%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 34 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 38.89 % (capaian 97.23%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 38 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 55 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembanding Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru; berbeda dari indikator sertifikat kompetensi 41,08% pada 2024. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Beberapa dosen masih ada kendala pribadi yang perlu diselesaikan dalam studi lanjut S3.

Strategi/tindak lanjut: Memberikan support system untuk memotivasi dosen tugas belajar S3 agar segera menyelesaikan studinya.

24. Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	9.49 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 9.49 % (capaian 0.00%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 4 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 25 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembanding Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Beberapa dosen belum memiliki surat penugasan dari instansi terkait.

Strategi/tindak lanjut: Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk pemenuhan kelengkapan dokumen surat penugasan.

B. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Khusus (IKK)

Selain Indikator Kinerja Utama, FPOK juga memiliki target Indikator Kinerja Khusus (IKK) sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2026, dengan tingkat ketercapaian sampai dengan Triwulan II sebagai berikut:

Tabel 3.2.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Khusus Perjanjian Kinerja FPOK UPI Tengah Tahun 2026

SS	No	Indikator	Satuan	Target Monitoring	Target Akhir (Revisi)	Realisasi TW2	% Capaian (vs Target Monitoring)	Kategori	Status
SS1	6	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	0	1	0	0.00	Rendah	Tercapai
	8	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	0	15	0	0.00	Rendah	Tercapai
	10	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	0	5	0	0.00	Rendah	Tercapai
SS3	18	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	0	2	0	0.00	Rendah	Tercapai
	21	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	AA	Belum dinilai	0.00	Rendah	Di Bawah Capaian (proses)
	25	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM	Skor	76	75	0	0.00	Rendah	Di Bawah Capaian (proses)
SS4	26	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.02	0.2	0.20154	403.07	Tinggi	Melampaui

SS	No	Indikator	Satuan	Target Monitoring	Target Akhir (Revisi)	Realisasi TW2	% Capaian (vs Target Monitoring)	Kategori	Status
	27	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	0	20	14.4	144.00	Tinggi	Melampaui
	28	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	0	Tidak tercatat dalam data revisi Warek PK	2.78	0.00	Rendah	Melampaui
SS5	29	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100	100	6.67	6.67	Rendah	Di Bawah Capaian
	30	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1	1	1	100.00	Tinggi	Tercapai

6. Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	0 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 Orang, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 0 Orang (capaian 0.00%), berstatus "Tercapai" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 1 Orang (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 4 Orang); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Data alumni belum lengkap dan belum ter-update berkala; respons alumni terhadap tracer study masih rendah.

Strategi/tindak lanjut: Optimalisasi platform digital (Google Form, media sosial, website) untuk tracer study dan pelibatan himpunan alumni dalam pengumpulan data.

8. Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	0 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 Orang, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 0 Orang (capaian 0.00%), berstatus "Tercapai" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 15 Orang (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 20 Orang); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Relasi internasional belum terlembagakan secara menyeluruh; ketergantungan pada jaringan personal dosen cukup tinggi; tindak lanjut pascakegiatan akademik sering tidak sistematis.

Strategi/tindak lanjut: Membangun database akademisi internasional prioritas lengkap dengan PIC, skema engagement, target luaran, dan bukti rekognisi formal.

10. Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	0 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 Orang, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 0 Orang (capaian 0.00%), berstatus "Tercapai" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 5 Orang (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 20 Orang); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Data pengguna lulusan internasional belum terdokumentasi rapi; hubungan dengan employer luar negeri masih terbatas.

Strategi/tindak lanjut: Membentuk jejaring employer internasional dan alumni global, serta tracer study khusus yang merekam institusi luar negeri pengguna lulusan.

18. Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	0 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 Seminar, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 0 Seminar (capaian 0.00%), berstatus "Tercapai" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 2 Seminar (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 7 Seminar); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembanding Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Pendanaan, kualitas keynote speaker, keberlanjutan penyelenggaraan, dan konversi seminar menjadi output nyata menjadi tantangan utama.

Strategi/tindak lanjut: Audit definisi indikator dan penetapan flagship conference FPOK yang diarahkan menghasilkan prosiding terindeks, publikasi jurnal, jejaring akademik, dan tindak lanjut kerja sama.

21. Predikat SAKIP Unit Kerja

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	AA	AA (evaluasi universitas)	Belum dinilai (0%)	Belum dinilai (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar AA Predikat, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar Belum dinilai Predikat (capaian 0.00%), berstatus "Di Bawah Capaian (proses)" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi Belum dinilai), terdapat perkembangan pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah AA Predikat (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: AA Predikat); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Capaian Tahun 2024 tercatat sebesar AA, sedangkan data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a). Realisasi Tengah Tahun 2026 sebesar Belum dinilai Predikat menunjukkan perlunya percepatan pada semester kedua agar sepadan dengan capaian tahun sebelumnya.

Kendala/permasalahan: Periode penilaian SAKIP oleh Tim Universitas belum dibuka pada semester berjalan.

Strategi/tindak lanjut: Melaksanakan seluruh kegiatan terkait SAKIP sesuai jadwal rutin tahunan agar predikat AA 2024 dapat dipertahankan.

25. Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM	Skor	n.a (indikator baru)	0 dari target 3 unit lolos verifikasi (indikator sepadan: Jumlah unit ZI lolos verifikasi Tim Penilai Mandiri)	0 (0%)	0 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 76 Skor, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 0 Skor (capaian 0.00%), berstatus "Di Bawah Capaian (proses)" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 75 Skor (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 76 Skor); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Beberapa rencana kerja ZI belum terealisasi karena keterbatasan sumber daya dan waktu di tengah kebijakan efisiensi anggaran.

Strategi/tindak lanjut: Tetap mengupayakan program prioritas ZI sesuai target dan mengisikannya ke dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) ZI.

26. Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	±Rp33,2 juta (3,32% dari target Rp1 M)	Rp0,343 M (34,35% dari target Rp1 M)	0 (0%)	0.20154 (403.07%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0.02 Rp (M), dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 0.20154 Rp (M) (capaian 403.07%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 0.2 Rp (M) (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 0.1 Rp (M)); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Capaian Tahun 2024 tercatat sebesar ±Rp33,2 juta (3,32% dari target Rp1 M), sedangkan data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a). Realisasi Tengah Tahun 2026 sebesar 0.20154 Rp (M) menunjukkan kesinambungan capaian yang positif.

Kendala/permasalahan: Belum ada sistem yang jelas untuk pengelolaan beberapa fasilitas yang memiliki potensi IGU.

Strategi/tindak lanjut: Berkolaborasi dengan mitra terkait penjualan jasa dan ruang (tes fisik dan sewa), serta merumuskan sistem pengelolaan IGU yang lebih efektif.

27. Jumlah donasi untuk dana abadi

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	14.4 (144.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 Rp (Jt), dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 14.4 Rp (Jt) (capaian 144.00%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 20 Rp (Jt) (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 50 Rp (Jt)); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Kebijakan donasi baru diberlakukan sejak Maret 2026 sehingga belum banyak alumni yang tersosialisasi.

Strategi/tindak lanjut: Membuat sistem iuran bagi calon wisudawan yang disatukan dengan proses pendaftaran wisuda.

28. Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	2.78 (0.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 0 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 2.78 % (capaian 0.00%), berstatus "Melampaui" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah Tidak tercatat dalam data revisi Warek PK % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 2 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Belum ada catatan kendala spesifik yang dilaporkan pada TW1/TW2.

Strategi/tindak lanjut: Melanjutkan alokasi anggaran upskilling/upgrading dosen sesuai kebutuhan pengembangan kompetensi.

29. Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	6.67 (6.67%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 100 %, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 6.67 % (capaian 6.67%), berstatus "Di Bawah Capaian" dengan kategori kinerja "Rendah". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 100 % (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 100 %); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Perbaikan fasilitas yang lebih besar masih dalam proses dan memerlukan waktu serta biaya lebih besar sehingga belum dapat dilaporkan penuh pada semester ini.

Strategi/tindak lanjut: Menjalankan program penggantian lampu ke jenis LED secara bertahap serta program perbaikan dan pembaruan sesuai rencana kegiatan tahunan.

30. Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)

Indikator	Satuan	2024	2025	2026 (TW1)	2026 (TW2)
Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	n.a (indikator baru)	n/a	0 (0%)	1 (100.00%)

Perbandingan target dan realisasi: Target Perjanjian Kinerja tengah tahun 2026 sebesar 1 Gedung, dengan realisasi kumulatif Triwulan II sebesar 1 Gedung (capaian 100.00%), berstatus "Tercapai" dengan kategori kinerja "Tinggi". Dibandingkan Triwulan I (realisasi 0), terdapat peningkatan progres pada Triwulan II. Sebagai catatan, Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan untuk indikator ini adalah 1 Gedung (target awal Perjanjian Kinerja 17 Maret 2026: 1 Gedung); lihat Bab II sub-bab Perubahan/Revisi Target Kinerja.

Perbandingan 3 tahun terakhir: Data pembandingan Tahun 2024 untuk indikator ini tidak tersedia secara langsung karena indikator baru. Data Tahun 2025 belum tersedia dalam dokumen yang dilampirkan (n/a).

Kendala/permasalahan: Penambahan fasilitas difabel memerlukan perombakan yang cukup kompleks dan melibatkan banyak pihak.

Strategi/tindak lanjut: Proses penambahan fasilitas dilakukan bertahap sesuai prioritas program; beberapa fasilitas difabel sudah tersedia.

C. Evaluasi Capaian Kinerja

Secara umum, evaluasi capaian kinerja FPOK Tengah Tahun 2026 menunjukkan bahwa bidang Pendidikan (SS1) mencatatkan capaian yang relatif tinggi pada sebagian besar indikator akademik (mata kuliah transformatif, AEE, keterserapan lulusan), namun masih memerlukan penguatan pada mahasiswa internasional dan student mobility. Bidang Penelitian dan Pengabdian (SS2) menunjukkan capaian yang beragam: kerja sama Tridarma melampaui target signifikan, namun publikasi terindeks Scopus dan pemanfaatan hasil penelitian oleh DUDIKA/masyarakat masih memerlukan akselerasi pada semester kedua. Bidang Tata Kelola dan SDM (SS3) menunjukkan capaian tinggi pada akreditasi program studi (unggul dan internasional) serta kualifikasi dosen S3, namun rekognisi internasional dosen dan proses penilaian SAKIP/ZI WBK-WBBM masih dalam proses. Bidang Keuangan (SS4) menunjukkan tren positif pada pendapatan IGU/RGA dan donasi dana abadi yang melampaui target. Bidang Sarana Prasarana (SS5) menunjukkan progres awal pada smart building yang perlu dipercepat pada semester kedua, sementara fasilitas ramah difabel telah tercapai sesuai target.

Dari 30 indikator kinerja (19 IKU dan 11 IKK), 15 indikator melampaui target, 8 indikator tercapai sesuai target, dan 7 indikator masih di bawah capaian atau dalam proses penilaian eksternal.

D. Kinerja Anggaran

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Berdasarkan data RKAT (E-Planning) FPOK UPI Tahun 2026, total pagu anggaran FPOK Tahun 2026 adalah sebesar Rp 6.663.504.500, yang bersumber dari 2 (dua) sumber dana sebagai berikut:

Tabel 3.3.1. Pagu dan Alokasi Anggaran RKAT FPOK Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2026

Sumber Dana	Pagu (Rp)	Dianggarkan (Rp)	Sisa (Rp)
05 - Usaha	Rp 55.342.500	Rp 55.342.500	Rp 0
61 - Dana Masyarakat (BP)	Rp 6.608.162.000	Rp 6.608.162.000	Rp 0
Total	Rp 6.663.504.500	Rp 6.663.504.500	Rp 0

Sampai dengan periode penarikan data RKAT, realisasi anggaran FPOK secara keseluruhan tercatat sebesar Rp 3.134.282.232 atau setara 47.04% dari total pagu Rp 6.663.504.500. Tingkat serapan ini sejalan dengan pola pencairan anggaran yang bertahap mengikuti jadwal pelaksanaan program dan kegiatan sepanjang tahun anggaran, serta kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku secara nasional pada Tahun 2026.

2. Penggunaan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

Sejumlah kegiatan dalam RKAT FPOK Tahun 2026 secara eksplisit dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama/Khusus dalam Perjanjian Kinerja. Berikut disajikan rekapitulasi alokasi dan realisasi anggaran untuk indikator-indikator yang teridentifikasi jelas keterkaitannya dengan kegiatan RKAT:

Tabel 3.3.2. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Serapan
1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	Rp 71.000.000	Rp 24.899.000	35.1%
2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	Rp 2.000.000	Rp 0	0.0%
3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	Rp 1.046.700.000	Rp 411.103.105	39.3%
7	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	Rp 18.500.000	Rp 3.740.000	20.2%
13	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Rp 1.239.112.898	Rp 736.000.000	59.4%
14	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000	100.0%
15	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	Rp 154.866.445	Rp 30.913.000	20.0%
18	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Rp 244.521.450	Rp 1.050.000	0.4%
19	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	Rp 22.000.000	Rp 0	0.0%
20	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	Rp 8.400.000	Rp 1.750.000	20.8%
21	Predikat SAKIP Unit Kerja	Rp 9.700.000	Rp 3.400.000	35.1%
25	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/WBBM	Rp 66.250.000	Rp 35.760.000	54.0%
28	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	Rp 108.600.000	Rp 12.500.000	11.5%
29	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	Rp 430.000.000	Rp 242.383.429	56.4%
30	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Rp 61.342.500	Rp 0	0.0%

Dari 30 indikator kinerja, 15 indikator teridentifikasi memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan RKAT senilai total Rp 3.542.993.293 (realisasi Rp 1.563.498.534, atau 44.1%). Indikator lain yang belum teridentifikasi keterkaitan langsungnya pada RKAT umumnya bersifat capaian administratif/koordinatif (misalnya rekognisi dosen, kolaborasi internasional, jumlah alumni bekerja di perusahaan global) yang pembiayaannya melekat pada kegiatan operasional rutin fakultas dan program studi, serta belum dipetakan secara spesifik pada level kegiatan RKAT.

Selain kegiatan yang terkait langsung dengan IKU/IKK di atas, RKAT FPOK Tahun 2026 juga mengalokasikan anggaran untuk mendukung tata kelola umum, antara lain: opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik (tunjangan tugas tambahan, honorarium pengelola akademik, insentif keagamaan), indeks kepuasan pelayanan (operasional perkantoran, bantuan sosial, kegiatan keagamaan), sertifikasi kompetensi dosen BNSP/profesi/internasional, peningkatan kesejahteraan pegawai, serta partisipasi UI GreenMetric, yang secara agregat turut menunjang capaian kinerja fakultas secara menyeluruh meskipun tidak dipetakan satu-satu terhadap indikator IKU/IKK tertentu.

3. Kinerja Efisiensi

Sebagai bagian dari kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku secara nasional pada Tahun 2026, FPOK melakukan penyesuaian prioritas program, di antaranya: penundaan sementara sejumlah program pengembangan sarana-prasarana skala besar (terlihat dari tingkat serapan anggaran sarana-prasarana pembelajaran dan fasilitas difabel yang masih di bawah 60%), realokasi honorarium pembimbingan mahasiswa dari skema bulanan tetap menjadi honor berbasis kegiatan/hari dan pencapaian prestasi (Rp150.000 per kegiatan/hari atau Rp300.000 per pendampingan prestasi), sebagaimana diputuskan dalam rapat evaluasi kinerja Triwulan I Tahun 2026, serta prioritas anggaran hibah penelitian dan pengabdian (serapan tertinggi di antara kegiatan lain, mencapai 59.4% dari alokasi terkait publikasi ilmiah) untuk mengakselerasi capaian publikasi ilmiah terindeks Scopus yang masih rendah.

BAB IV

Penutup

Laporan Kinerja Tengah Tahun 2026 ini menyajikan progres/capaian 30 indikator kinerja (19 Indikator Kinerja Utama dan 11 Indikator Kinerja Khusus) Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Universitas Pendidikan Indonesia periode Januari–Juni 2026, sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Dekan FPOK dengan Rektor UPI.

Secara umum, FPOK menunjukkan capaian yang menggembirakan pada bidang Pendidikan, khususnya pada persentase mata kuliah pembelajaran transformatif, Angka Efisiensi Edukasi (AEE), keterserapan lulusan, serta akreditasi program studi unggul dan internasional yang keduanya telah mencapai 100% dari target tengah tahun. Kinerja keuangan (IGU/RGA dan donasi dana abadi) juga menunjukkan tren positif yang melampaui target. Predikat SAKIP AA yang diraih pada Tahun 2024 menjadi modal penting untuk dipertahankan pada tahun berjalan.

Di sisi lain, sejumlah tantangan masih memerlukan perhatian dan percepatan pada semester kedua Tahun 2026, yaitu: rendahnya publikasi ilmiah terindeks Scopus dan kolaborasi penelitian internasional; keterbatasan rekognisi internasional dosen dan akademisi; rendahnya jumlah mahasiswa internasional dan partisipasi student mobility; pemanfaatan hasil penelitian/pengabdian oleh DUDIKA/masyarakat yang belum optimal; serta progres smart building yang masih pada tahap awal.

Sebagai upaya pemecahan masalah, FPOK akan menempuh strategi: (1) penguatan tata kelola data kinerja melalui penetapan PIC per indikator dan cleansing data secara berkala; (2) pemberian skema insentif bertahap untuk mendorong publikasi ilmiah bereputasi dan kolaborasi internasional; (3) pembangunan basis data akademisi dan mitra internasional yang lengkap dengan skema engagement dan bukti rekognisi formal; (4) penyusunan peta jalan akreditasi dan re-akreditasi program studi secara berkelanjutan; (5) optimalisasi anggaran RKAT untuk mempercepat realisasi program sarana-prasarana yang mendukung sasaran strategis SS5; serta (6) sinkronisasi target monitoring triwulanan FPOK dengan Target Akhir 2026 hasil revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan, agar pelaporan Triwulan III dan Triwulan IV/Akhir Tahun 2026 menggunakan basis target yang konsisten dan terkini.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan strategis bagi pimpinan FPOK maupun Universitas dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan pada semester kedua Tahun 2026, guna mewujudkan visi FPOK sebagai fakultas rujukan tingkat Asia sejalan dengan Renstra FPOK UPI 2026–2030.

LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Dekan FPOK UPI dengan Rektor UPI Tahun 2026 (ditandatangani 17 Maret 2026);
- Rencana Aksi Pencapaian IKU/IKK/IKT FPOK UPI Tahun 2026;
- Data Target IKU/IKK Hasil Revisi Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan (FPOK_IKU-IKK Warek PK);
- Dokumen Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2026 (ditandatangani 9 April 2026);
- Dokumen Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2026 (ditandatangani 1 Juli 2026);
- Undangan, Daftar Hadir, dan Notula Rapat Evaluasi Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 (30 Maret 2026);
- Laporan Kinerja Akhir Tahun FPOK UPI Tahun 2025;
- Data RKAT (E-Planning) FPOK UPI Tahun 2026;
- Profil Pimpinan FPOK UPI (laman resmi fpok.upi.edu);
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Program Studi (untuk dilengkapi);
- Data dukung lain yang relevan, termasuk Rencana Strategis (Renstra) FPOK UPI 2026-2030.